

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SOSIAL KEAGAMAAN PADA REMAJA
DI DESA BATU RAJA KECAMATAN PONDOK KUBANG
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Yosi Aditya, S.Pd¹, Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Drs. Rizkan, M.Pd³

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

E-mail: yosiaditya22@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci: Peran Karang Taruna, Pembentukan Karakter Remaja

Pendidikan Karakter merupakan masalah yang cukup banyak dihadapi di kalangan remaja, seperti halnya yang terjadi di Desa Batu Raja Ke. Pondok Kubang Kab Bengkulu Tengah. Karang Taruna Adalah Organisasi sosial kemasyarakatan / kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter keagamaan dan berjiwa sosial, oleh karena itu program-program yang dilaksanakan karang taruna diharapkan mampu membentuk karakter remaja yang baik dalam bidang keagamaan dan sosial. penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di nDesa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah (2) Mengetahui Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis lapangan yang bersifat analisis deskriptif. penelitian ini dilakukan di Desa Batu Raja, namun sejak adanya *Covid-19* kegiatan dilakukan dengan sesuai situasi dan kondisi yang memungkinkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Subjek dan informan utama dalam penelitian ini adalah karang taruna dan remaja di Desa Batu Raja. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi triangulasi teknik dan triangulasi waktu. teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program-program karang taruna dalam rangka pembentukan karakter telah terlaksanakan sesuai harapan. melalui program-program tersebut sudah adanya perubahan dalam diri remaja seperti terbentuknya sikap dan tingkah laku remaja baik dalam bidang keagamaan atau sosial.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan. Maka dari itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan nilai karakter bagi remaja. Contohnya, organisasi-organisasi keagamaan seperti remaja masjid, ataupun organisasi lain seperti perkumpulan organisasi pemuda pecinta alam, ataupun organisasi berdiri pada suatu wilayah tertentu seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu RT seperti organisasi karang taruna.

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui

organisasi kepemudaan karang taruna. Keberadan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaanya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang.

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang remaja.¹

¹Medi, *Ketua Karang Taruna*, Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah 2021

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk kepribadian remaja di masyarakat, karena di dalam diri remaja sendiri masih belum bisa mengendalikan emosional yang baik dan masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.²

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Maret 2021 yang dilakukan di Desa Batu Raja masih ditemukan banyaknya masalah sosial remaja yang kurang baik dibuktikan dengan masih banyaknya remaja yang merokok, keras kepala kepada orang tua, ngelem dan membuat keonaran³ hal ini di sebabkan oleh kurangnya wadah bagi remaja dalam menyalurkan kreatifitas mereka seperti karang taruna, namun pada kenyataanya karang taruna belum mampu ,mengatasi masalah sosial remaja dikarenakan dukungan oleh semua pihak yang belum memadai.

Karena begitu pentingnya peran karang taruna dalam pembentukan karakter remaja, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Sosial Keagamaan Pada Remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilakukan karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah?

²Fitri, *Tokoh Masyarakat*, (Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah 2021)

³Observasi Awal di Desa Batu Raja 2021

LANDASAN TEORI

1. Peran Karang Taruna

Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain..

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁴

⁴Djalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 90

1) Teori Peran Menurut Para Ahli

- a. Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).
- b. menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.
- c. Menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.⁵

2. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan

⁵Agus Suyanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 41

tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.⁶ Keanggotaan Karang Taruna menganut sistim stelsel pasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat merupakan warga Karang Taruna.⁷

Adapun Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

- a. Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.

- c. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda.
- d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang keagamaan dan bidang sosial diantaranya Memperingati hari-hari besar Islam, pengajian, ceramah dan Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja, gotong royong memperingati hari kebangsaan serta melakukan berbagai pelatihan-pelatihan disekitar masyarakat.

3.Karakter Remaja

Daniel Goleman yang terkenal dengan bukunya *Multiple Intelligences*, dan *Emosional Intelligence* (1999), menyebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, yang mencakup sembilan nilai dasar yang saling terkait, yaitu:

⁶Ulil Amri, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),h.19

⁷Syamsudin, *Pengembangan Organisasi Keremajaan*,(Bandung: Rosdakarya, 2016),h.51.

- 1) *Responsibility* (tanggung jawab);
- 2) *Respect* (rasa hormat);
- 3) *Fairness* (keadilan);
- 4) *Courage* (keberanian);
- 5) *Honesty* (kejujuran);
- 6) *Citizenship* (rasa kebangsaan);
- 7) *Self–discipline* (disiplin diri);
- 8) *Caring* (peduli), dan
- 9) *Perseverance* (ketekunan)⁸

Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasikan kesembilan nilai dasar tersebut dalam diri peserta didik, maka dalam pandangan Daniel Goleman akan terbentuk seseorang pribadi yang berkarakter, pribadi yang berwatak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*Field research*) karena dalam memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun ke lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian *deskriptif*, yakni metode kualitatif yang berusaha

⁸Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta: Redaksi, 2012), h. 12

menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.⁹

Subyek penelitian kualitatif ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar suatu objek penelitian. Dalam hal ini informan adalah anggota Karang Taruna Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui tiga hal yaitu sebagai berikut:¹⁰ Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Untuk Teknik Keabsahan Data Temuan Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas data) dapat di adakan pengecekan dengan teknik yaitu *Triangulasi* sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda.

⁹M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta: Pusaka, 2000), h. 112

¹⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... h.93.

Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing* atau *Verificatio*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Karang Taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program karang taruna yang dilakukan, selain kepengurusan karang taruna yang membuat program-program dalam

pembentukan karakter guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan karang taruna yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program-program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program-program karang taruna.

perencanaan kegiatan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial ini sudah berjalan sesuai program-program yang direncanakan. Perencanaan program-program karang taruna tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja Desa Batu Raja yang berakhlakul karimah dan berkualitas. Dimana dengan memiliki karakter yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik. Untuk kegiatan itu sendiri dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at dalam bidang agama dan hari senin dalam bidang sosial.

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka

selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter sosial Keagamaan pada Remaja di Desa Batu Raja, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter sosial Keagamaan Remaja di Desa Batu Raja, program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at kegiatan bidang keagamaan dan pada hari minggu kegiatan bidang sosial, namun dengan adanya virus *covid-19* kegiatan yang semula dilakukan dengan aktif, sekarang

dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini.

2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna Desa Batu Raja, dalam hal ini karakter remaja dalam bidang keagamaan dan bidang sosial yang dimaksudkan adalah karakter yang diungkapkan Daniel Goleman bahwa Pendidikan Karakter mencakup sembilan nilai dasar, antara lain: Dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada orangtua dan pemaaf. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter remaja dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Dengan adanya kondisi *Covid-19 saat ini* menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan minat para remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut agak menurun dikarenakan mereka takut terindeksi waba *Covid-19*.

SARAN

1. Bagi Karang taruna tetap menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja.
2. Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ada baiknya kegiatan tetap dilaksanakan secara rutin dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan baik dari bidang keagamaan maupun dalam bidang social.
4. Pada saat kegiatan hendaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lebih kreatif dan inovatif sehingga menarik minat para remaja untuk selalu ikut serta dalam kegiatan
5. dilakukannya evaluasi setelah melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri. Ulil. 2013. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*
- Fitri. 2021. *Tokoh Masyarakat*. Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Hasan. M. Iqbal. 2000. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Pusaka.
- Medi. 2021. *Ketua Karang Taruna, Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah*.
- Observasi Awal di Desa Batu Raja 2021.
- Rahmat. Djalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin. 2016. *Pengembangan Organisasi Keremajaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyanto. Agus. 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Takdir Ilahi. 2012. *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*. Jogjakarta: Redaksi.